

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 28 Juni 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 44-45 => Yesus mati

23:44. *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,*

23:45. *sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.*

Keadaan seputar kematian Yesus: terjadi kegelapan selama tiga jam.

Ada tiga macam kegelapan yang menimpa bumi:

1. Keggelapan di Mesir selama tiga hari.

Keluaran 10: 22

10:22. *Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari.*

Artinya: kasih Allah Bapa--matahari--tidak bekerja lagi di bumi.

Akibatnya: manusia hidup dalam puncak kejahatan, kesadisan, dan kebencian tanpa alasan.

2. Keggelapan selama tiga jam saat Yesus mati di kayu salib.

Lukas 23: 44

23:44. *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,*

Artinya: terang Anak Allah--terang bulan--tidak bekerja lagi, sehingga tidak ada lagi penebusan; tidak ada lagi kelepaan dari dosa dan puncaknya dosa.

Akibatnya: manusia hidup dalam dosa-dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

3. Keggelapan selama tiga setengah tahun pada zaman Antikris berkuasa di bumi.

Wahyu 11: 2

11:2. *Tetapi kecuali pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.*

'empat puluh dua bulan lamanya'= tiga tahun setengah.

Wahyu 12: 6

12:6. *Perempuan itu lari ke padang gurun, di mana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah, supaya ia dipelihara di situ seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.*

'seribu dua ratus enam puluh hari lamanya'= tiga setengah tahun.

Ini belum terjadi tetapi pasti terjadi, tinggal tunggu waktu. Sebelum Yesus datang kembali, Antikris akan datang lebih dulu.

Kegelapan tiga setengah tahun artinya terang Allah Roh Kudus--terang bintang--tidak bekerja lagi, sehingga tidak ada lagi karunia-karunia Roh Kudus yang menentukan jabatan pelayanan.

Matahari, bulan, dan bintang tidak ada lagi, karena semuanya sudah dibawa gereja Tuhan ke padang gurun saat Antikris berkuasa di bumi.

Dengan demikian gereja Tuhan sudah menjadi terang dunia pada saat itu.

Wahyu 12: 1, 14

12:1. *Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulandi bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.*

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Artinya: pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sudah selesai, dan gereja Tuhan tampil sebagai terang dunia, yaitu perempuan dengan matahari, bulan, dan bintang.

Gereja Tuhan jadi terang dunia sama seperti Yesus adalah terang dunia.

Kemudian gereja Tuhan diberi kedua sayap dari burung nazar yang besar untuk disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Jangankan dijamah, dilihatpun tidak bisa.

Akibatnya: di bumi tidak ada lagi matahari, bulan, dan bintang, sehingga terjadi kegelapan yang paling gelap.

Artinya: terjadi siksaan yang belum pernah terjadi, dan tidak akan terjadi lagi, sampai pembunuhan massal terhadap gereja Tuhan yang tidak hidup dalam terang kasih Allah--kebencian tanpa alasan--, terang penebusan--hidup dalam dosa dan puncaknya dosa--, dan terang Roh Kudus--tidak aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Oleh sebab itu, **mulai sekarang kita harus aktif dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna**, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kita bisa ditampilkan sebagai terang dunia; mempelai wanita sorga.

Dua hal yang membawa gereja Tuhan masuk dalam kegelapan yang paling gelap--zaman Antikris sampai neraka--:

1. **Sikap terhadap orang tua.**

Amsal 20: 20

20:20. Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap.

Kalau melawan orang tua--tidak taat bahkan mengutuk atau mengatai-ngatai orang tua jasmani, orang tua sorgawi, atau orang tua sorgawi--, pelitanya akan padam pada waktu gelap. Inilah kegelapan yang paling gelap.

Artinya: Hidup dalam kegelapan dosa dan puncaknya dosa; masa depan dan nikahnya gelap sampai masuk aniaya Antikris selama tiga setengah tahun di bumi. Dan ia pasti akan menyembah Antikris.

Saat Antikris berkuasa, manusia akan diperhadapkan pada dua penyembahan: tetap menyembah Yesus atau menyembah Antikris.

Kalau menyembah Yesus, akan disiksa sampai dipancung kepalanya.

Kalau menyembah Antikris akan bebas, tetapi saat Yesus datang kembali, ia akan dibinasakan.

Kalau dibiarkan, akan masuk kebinasaan di neraka selamanya.

Kolose 3: 20

3:20. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan.

Sikap yang benar: taat pada orang tua sorgawi--pengajaran yang benar--, orang tua rohani--gembala--, dan orang tua jasmani.

1 Petrus 1: 22

1:22. Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihidengan segenap hatimu.

Kalau taat pada firman pengajaran yang benar, kita akan hidup suci--mengasihi Tuhan lebih dari semua--dan saling mengasihi dengan tulus ikhlas.

Kalau tidak mengasihi Tuhan, kesucian akan mulai turun.

Kalau suci, kita akan masuk ruangan suci--kandang penggembalaan--; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

Hasilnya: 'takkan kekurangan aku', artinya:

- Kita mengalami pemeliharaan Tuhan sampai berkelimpahan. Tuhan yang bertanggung jawab atas hidup kita. Tuhan memelihara kita di tengah kesulitan dan ketidakberdayaan kita. Kita mengalami kepuasan dan selalu mengucap syukur bahkan menjadi berkat bagi orang lain.

Mungkin berkat tidak besar, tetapi kita mengalami kepuasan, dan kita bisa menggunakan berkat untuk memuliakan Tuhan.

- Kita sempurna seperti Yesus. Ada matahari, bulan, dan bintang.
Kita menjadi terang dunia dan mengarah pada Kota Terang, Yerusalem baru, tempat penggembalaan terakhir.

Sikap terhadap orang tua menentukan hidup kita! Terang atau gelap! Sungguh-sungguh!

2. Tidak berpakaian pesta saat masuk pesta.

Matius 22: 1-2, 11-14

22:1. *Lalu Yesus berbicara pula dalam perumpamaan kepada mereka:*

22:2. *"Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.*

22:11. *Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta.*

22:12. *Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja.*

22:13. *Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.*

22:14. *Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."*

Ini adalah penghinaan.

Tidak berpakaian pesta artinya memakai pakaian lain, terutama pakaian kotor atau bernoda.

Noda paling utama adalah

- Jahat dan malas.
Jangan sampai tidak setia! Kalau malas pasti akan jahat.

Jahat dan malas= hidup dalam dosa:

- Angan-angan dosa.
- Perbuatan dosa dan puncaknya dosa.
- Perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah.

- Kebenaran sendiri.
Artinya: sudah berbuat dosa tetapi tidak mau mengaku, malah menyalahkan orang lain dan Tuhan/pengajaran yang benar.

'Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta?'= pertanyaan Tuhan adalah kemurahan Tuhan lewat firman pengajaran yang benar, yang menunjukkan dosa dan keadaan kita, supaya kita sadar, menyesal, dan mengaku dosa.

Ini juga merupakan undangan Tuhan untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Karena itu **jangan marah kalau firman menunjuk dosa dan keadaan kita!**

Jawaban terhadap firman pengajaran yang benar--undangan Tuhan--menentukan nasib kita.

'Tetapi orang itu diam saja'= sikap negatif, yaitu keras hati.

Artinya: bertahan pada yang kotor.

Akibatnya: kaki tangannya diikat--tidak bisa melayani dan menyembah Tuhan--, sehingga masuk aniaya Antikris. Ia pasti akan menyembah Antikris dan masuk neraka selamanya.

Sikap yang benar: lemah lembut dan rendah hati.

Lemah lembut artinya: kemampuan untuk menerima firman pengajaran yang benar dan keras, yang menunjuk dosa-dosa kita. Kita bisa mengaku dosa. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kita **hidup dalam kebenaran dan kesucian**. Hati damai, sehingga semua jadi enak dan ringan. Kita bisa melayani Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kita juga bisa menyembah Tuhan.

Lukas 9: 29

9:29. *Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.*

Kita mengalami perobekan daging dengan segala hawa nafsunya, sehingga Roh kemuliaan/Roh Kudus turun atas kita. Kita

mengalami kuasa Tuhan.

Hasilnya:

Lukas 9: 30

9:30. Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia.

- Doa kita seperti Elia, yaitu dijawab Tuhan.

Yakobus 5: 17

5:17. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

5:18. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya.

Roh Kudus sanggup memelihara kitadi tengah kekeringan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

- Musa divonis tidak boleh masuk Kanaan, tetapi lewat doa penyembahan Musa bisa menginjakkan kaki di tanah Kanaan.

Artinya: Roh Kudus sanggup menghapus segala kemustahilan dalam hidup kita.

Semua masalah yang mustahil diselesaikan.

- Kuasa Roh Kudus sanggup mengubah kita--wajah Yesus bercahaya. Hati kita menjadi penuh kasih, yaitu mengasihi Tuhan lebih dari semua, dan mengasihi sesama seperti diri sendiri bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita. Wajah kita berseri.

Perkataan kita menjadi berkat bagi orang lain dan memuliakan Tuhan.

Perbuatan menjadi benar dan baik--perbuatan kebajikan. Kita hanya berbuat baik kepada sesama, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan. Ini adalah pakaian putih berkilau-kilauan.

Wahyu 19: 8-9

19:8. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

(terjemahan lama)

19:8. Maka dikaruniakanlah kepadanya supaya ia boleh menghiasi dirinya dengan kain kasa halus yang bercahaya dan bersih; karena kain kasa halus itulah ibarat segala kebajikan orang-orang suci itu."

Kita memiliki pakaian mempelai. Kita bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Daging tidak mampu, tetapi lewat doa penyembahan Tuhan mencurahkan Roh Kudus.

Tuhan memberkati.